

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh dari Jumlah Penduduk, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten tahun 2016-2020. Objek dari penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. Total observasi pada penelitian ini sebanyak 40 observasi. Hasil uji F menunjukkan sebesar 129,983 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Jumlah Penduduk, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah Penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten tahun 2016-2020. Hasil uji t menunjukkan nilai statistik 8,737 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktiani (2021), Ariyani Yetti dan Lastiningsih (2018), idrus dan Irma (2017) bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- 2) Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki pengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten tahun 2016-2020. Hasil uji t menunjukkan nilai statistik -0,312 dengan tingkat signifikan sebesar 0,757 sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan, Militina dan Suharto (2017) yang menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- 3) Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten

tahun 2016-2020. Hasil uji t menunjukkan nilai statistik 7,082 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliansyah dan Sulkadria (2018), Ariyani, Yetti dan Lastiningsih (2018), Sroyer dan Mawar (2021) bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi batasan kali ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini beberapa data yang diperlukan tidak dapat diakses oleh pihak eksternal Pemerintah Daerah Provinsi Banten sehingga membatasi dalam memperoleh data yang diperlukan.
- 2) Dalam penelitian ini, variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki korelasi yang besar terhadap variabel Jumlah Penduduk serta variabel Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa atau yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah adalah:

- 1) Melakukan pengajuan untuk meminta informasi secara *online* di *website* pemerintah untuk data yang tidak dapat diakses secara umum atau tidak dapat diakses oleh pihak eksternal.
- 2) Gunakan variabel independen lain selain Penanaman Modal Dalam Negeri dan Pengeluaran Pemerintah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah seperti tingkat inflasi dan Penanaman Modal Asing (PMA).

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Provinsi Banten dapat memanfaatkan jumlah penduduk yang banyak di daerah Provinsi Banten sebagai salah satu faktor untuk

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan cara memaksimalkan kualitas serta penyerapan tenaga kerja sehingga mayoritas masyarakat memiliki penghasilan yang mana akan berpengaruh terhadap meningkatnya konsumsi masyarakat baik untuk keperluan primer maupun sekunder sehingga akan meningkatkan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Oleh karena itu, Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat.

- 2) Pemerintah Provinsi Banten dapat memanfaatkan PDRB atas dasar harga berlaku untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten dengan cara antara lain yaitu dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT), mengedepankan penggunaan produk-produk lokal di lingkungan pemerintahan, dan memberikan kemudahan serta fasilitas kepada pengusaha lokal sehingga harga dari produk maupun jasa dapat bersaing dengan produk impor sehingga dapat meningkatkan Pajak Daerah serta Retribusi Daerah yang pada akhirnya Pendapatan Asli Daerah akan meningkat

